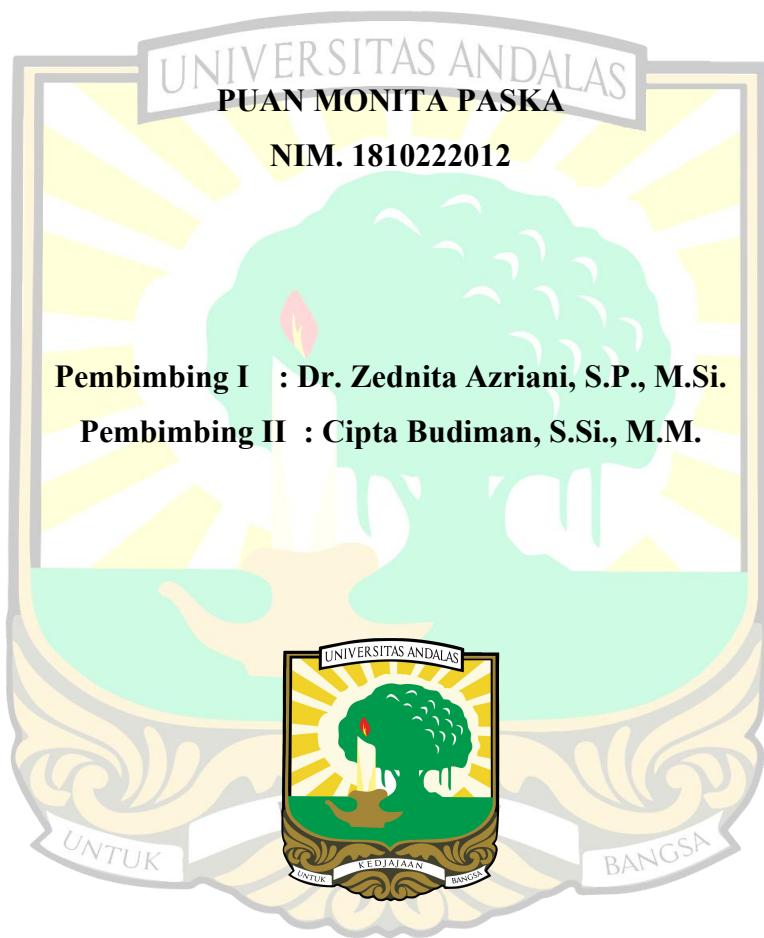


**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS DI MASA PANDEMI
COVID-19 (Studi Kasus LKM-A Batu Gadang Bersama
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang)**

OLEH :



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Studi Kasus: LKM-A Batu Gadang Bersama Kecamatan Lubuk Kilangan
Kota Padang)**

ABSTRAK

Permodalan merupakan hal yang sangat penting bagi petani dalam menjalankan usahatannya, namun sering ditemukan bahwa aspek permodalan masih menjadi salah satu permasalahan yang banyak ditemukan di kalangan petani. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi permodalan petani yaitu dengan mengeluarkan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian melalui Departemen Pertanian dengan Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENtan) Nomor 545/Kpts/OT.1160/9/2007. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen dan menganalisis kinerja keuangan LKM-A Batu Gadang Bersama pada saat pandemi Covid-19 dengan sebelum masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dengan cara analisis kualitatif untuk bagian manajemen dan analisis kuantitatif menggunakan perhitungan rasio (ratio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas) untuk menganalisis bagian kinerja keuangan. Berdasarkan aspek manajemen, LKM-A Batu Gadang Bersama belum menjalankannya dengan baik, perencanaan program kerja untuk menghadapi pandemi Covid-19 tidak dirumuskan dalam RAT, pembagian tugas dan wewenang sudah diatur dalam struktur organisasi namun masih ada bagian yang tidak melaksanakan tugasnya, dan pelaksanaan kegiatan sudah cukup sesuai dengan prosedur yang ditetapkan namun ada kendala dalam melayani permodalan petani lainnya, serta pengawasan hanya dilakukan secara pasif melalui laporan-laporan kegiatan. Secara umum kinerja keuangan LKM-A Batu Gadang Bersama sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 sudah dalam kategori tidak sehat. Kondisi kinerja keuangan tersebut dipengaruhi oleh besarnya piutang dan rendahnya laba yang dihasilkan serta perputaran pinjaman yang ditawarkan LKM-A Batu Gadang Bersama lemah.

Kata kunci :LKM-A, Kinerja Keuangan, Kredit Mikro

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF AGRIBUSINESS MICRO
FINANCIAL INSTITUTIONS DURING THE COVID-19 PANDEMIC**
**(Case Study of : LKM-A Batu Gadang Bersama Kecamatan Lubuk Kilangan
Kota Padang)**

ABSTRACT

Capital is very important for farmers in running their farming business, but it is often found that the capital aspect is still one of the problems that are found among farmers. One of the efforts made by the government in overcoming farmer capital is by issuing the Agricultural Agribusiness Business Development program through the Ministry of Agriculture with the Decree of the Minister of Agriculture (KEPMENtan) Number 545 / Kpts / OT.1160 / 9/2007. This study aims to describe management and analyze the financial performance of LKM-A Batu Gadang Bersama during the Covid-19 pandemic with before the Covid-19 pandemic. The method used in this study is a descriptive method with a type of case study research by means of qualitative analysis for the management section and quantitative analysis using ratio calculations (liquidity ratio, solvency, profitability and activity) to analyze the share of financial performance. Based on management aspects, LKM-A Batu Gadang Bersama has not carried it out properly, the planning of work programs to deal with the Covid-19 pandemic is not formulated in the RAT, the division of duties and authorities has been regulated in the organizational structure but there are still parts that do not carry out their duties, and the implementation of activities is sufficient in accordance with the established procedures but there are obstacles in serving other farmers' capital, and supervision is only carried out passively through activity reports. In general, the financial performance of LKM-A Batu Gadang Bersama before and during the Covid-19 pandemic was already in the unhealthy category. The condition of financial performance was influenced by the large amount of receivables and the low profit generated as well as the weak turnover of loans offered by LKM-A Batu Gadang Bersama.

Keywords: LKM-A, Financial Performance, Microfinance